

Nama : Arif Rahman

NPM : 2013053069

Mata Kuliah : Perspektif Global

Dalam video yang berdurasi 12 menit 48 detik tersebut mengulas mengenai Perspektif Global dipandang Dari Sudut Pandang Ilmu Sosial yang diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Perspektif Global Dari Visi Geografi

Perspektif Global Dari Visi Geografi Geografi adalah ilmu keruangan yang mengkaji berbagai fenomena dalam konteks keruangannya. Ruang yang dikonsepskan dalam geografi yaitu permukaan bumi yang tiga dimensi terdiri atas muka bumi yang berupa darat dan perairan serta kolom udara di atasnya. perspektif geografi tidak hanya terbatas pada ruang yang disebut kampung atau perkampungan melainkan terdorong pada kawasan-kawasan yang lebih luas. Urbanisasi sebagai suatu proses menurut W.J. Waworuntu, A. Sjarif Puradimadja, Uton Rustam (Prisma, 1972:7-12), terjadi karena adanya tiga peristiwa yang berkaitan satu sama lain. Tiga peristiwa yang termasuk kedalam proses urbanisasi itu : Perpindahan pendudukan dari pedesaan ke perkotaan Perluasan area atau kawasan kota dan Perubahan cara hidup sebagai orang kota Dari pembahasan yang baru kita ikuti, perspektif geografi atau perspektif keruangan itu tidak lagi melihat kawasan lokal semata, melainkan telah menjangkau kawasan yang lebih luas. Oleh karena itu, perspektif geografi ini dapat disebut sebagai perspektif regional

2. Perspektif Global Dari Visi Sejarah

perspektif sejarah mengacu pada konsep waktu, atau dengan kata lain, perspektif sejarah itu sama dengan perspektif waktu, terutama waktu yang sudah lampau. Perspektif sejarah suatu peristiwa, membawa citra tentang suatu pengalaman masa lampau yang dapat dikaji hari ini, untuk memprediksi kejadian-kejadian yang akan datang. Selanjutnya, perspektif global dari sudut pandang sejarah tentang tokoh-tokoh, bangunan-bangunan, perang, pertemuan internasional dan peristiwa-peristiwa bersejarah yang memiliki dampak luas terhadap tatanan kehidupan global.

Emmanuel Kant (abad XVIII) mengungkapkan bahwa sejarah dan Geografi merupakan ilmu dwi tunggal. Artinya jika Sejarah mempertanyakan suatu peristiwa “kapan” terjadi, masih belum lengkap jika tidak dipertanyakan “dimana” tempat kejadiannya. Jadi dimensi waktu dengan ruang/tempat saling melengkapi. Perspektif sejarah mengacu pada konsep waktu.

3. Perspektif Global Dari Visi Ekonomi

Perspektif global jika di pandang dari visi ekonomi sangat erat kaitannya dengan waktu, hari ini dan hari esok. Hal ini berkenaan dengan keinginan yang cenderung tidak terbatas, persediaan sumber daya itu terbatas bahkan langka, dan adanya penggunaan alternative sumber daya. Perspektif ke hari esok atau masa yang akan datang, terkait luas dengan pertumbuhan penduduk, kemajuan dan penerapan IPTEK dalam proses produksi serta distribusi, kebutuhan yang cenderung tidak terbatas kuantitasnya dan akhirnya persediaan sumber daya yang terbatas bahkan langka. Sedangkan penggunaan sumber daya alternative, sangat berkaitan dengan IPTEK dan kecenderungan kebudayaan. Pada masa sekarang ini, angka pertumbuhan penduduk dunia itu sangat besar. Hal tersebut menjadi landasan perhitungan pertumbuhan kebutuhan manusia. Menurut H.W. Arndt dan Gerardo P Sicat (1991:3) Ilmu ekonomi adalah suatu studi ilmiah yang mengkaji bagaimana orang perorang dan kelompok-kelompok masyarakat menentukan pilihan. Manusia mempunyai yang tidak terbatas tersebut,tersedia sumber daya yang dapat digunakan. Berbagai sumber daya ini tidak tersedia dengan bebas. Karenanya, sumber daya ini langka dan mempunyai berbagai kegunaan alternative. Pilihan penggunaan dapat terjadi antara penggunaan sekarang (hari ini) dan penggunaan hari esok (masa depan).

4. Perspektif Global Dari Visi Politik

Menurut Roger F. Saltou dalam Introduction to Politics (Miriam Budiardjo: 1991, 9): ilmu politik mempelajari negara, tujuan-tujuan negara dan lembaga-lembaga yang akan melaksanakan tujuan-tujuan itu; hubungan antara negara dengan warga negaranya serta dengan negara-negara lain. Menurut konsep ini, ilmu politik mengadakan studi mengenai negara dengan tujuannya, lembaga-lembaga yang melaksanakan tujuan, hubungan negara dengan warganya, serta hubungan negara dengan negara-negara lain. Dalam sorotan perspektif global aspek hubungan dengan negara lain merupakan hal yang pokok.

5. Perspektif Global Dari Visi Sosiologi

Menurut Frank H. Hankins (Fairch, H.P. dkk, 1982: 302), sosiologi adalah studi ilmiah tentang fenomena yang timbul akibat hubungan kelompok-kelompok umat manusia dan lingkungan manusia dalam hubungannya satu sama lain. Dalam sosiologi, objek yang menjadi sorotan utamanya yaitu hubungan antar manusia, terutama dalam lingkungan yang terbentuk oleh manusia sendiri, atau yang disebut lingkungan sosial. Apabila hubungan itu ditimbulkan oleh manusia yang aktif satu sama lain, maka terjadi interaksi sosial. Hubungan sosial, dan interaksi sosial yang dialami manusia dan lingkungannya makin lama makin luas dan makin berkembang. Interaksi tersebut, mulai dari hanya dua orang, kemudian berkembang menjadi banyak orang, sampai antara kelompok dengan kelompok, antara bangsa dengan bangsa yang lain. Luasnya interaksi sosial, mulai dari keluarga, teman sepermainan, tetangga, sekampung, sekota, regional provinsi, sampai ke tingkat global antarbangsa di dunia.

6. Perspektif Global Dari Visi Antropologi

Antropologi, khususnya Antropologi Budaya yang oleh Koentjaraningrat (1990:11-12) dikatakan sebagai pengganti Ilmu Budaya, merupakan studi tentang manusia dengan kebudayaannya. Sedangkan oleh E.A. Hoebel (Fairchild, H.P. dkk, 1982: 12) didefinisikan sebagai studi tentang manusia dengan pekerjaannya, lebih menitikberatkan kepada kebudayaan sebagai hasil pengembangan akal pikiran manusia. Konsep kerja yang dikemukakan oleh Hoebel, juga lebih berkonotasi budaya daripada hasil gerak tangan dan otot semata-mata. Disinilah kedudukan utama Antropologi, khususnya Antropologi Budaya sebagai bidang ilmu sosial. Sudut pandang Antropologi terhadap perspektif global, terarah pada keberadaan dan perkembangan budaya dengan kebudayaan dalam konteks global. Namun demikian, sorotan dan kajiannya, tidak terlepas mulai dari tingkat lokal, regional, nasional, internasional, sampai ke tingkat global yang sedang mengarus saat ini. Hakikatnya, perkembangan aspek kehidupan apapun mulai dari tingkat lokal sampai ke tingkat global, dasarnya terletak pada budaya dengan kebudayaan yang menjadi milik otentik umat manusia. Makhluk hidup, apakah itu tumbuh-tumbuhan ataukah itu hewan, tidak mungkin dapat mengubah tatanan kehidupannya sampai mengglobal.

Referensi :

B. Suhartini. 2009. Perspektif global (Globalisasi Olahraga). Yogyakarta. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Modul 2 Perspektif Global Dari Visi Geografi, Sejarah Dan Ekonomi. Jakarta. PGSD Universitas Esa Unggul

Modul 3 Perspektif Global Dari Visi Politik, Sosiologi Dan Antropologi. Jakarta. PGSD Universitas Esa Unggul